

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Pada studi ini, tipe/jenias yang digunakan adalah riset lapangan (*Field research*). Data-data yang didapatkan oleh penulis pada studi ini merupakan informasi-informasi yang diperoleh dari subjek yang diteliti. Penelitian lapangan merupakan cara atau metode yang mempelajari suatu fenomena yang terdapat di lingkungan alamiah. Dengan metode ini diharapkan peneliti mampu memahami persoalan konkrit.<sup>1</sup> Dalam hal ini peneliti mengkaji dan menelusuri sejauh mana efektivitas gugatan sederhana untuk menyelesaikan perkara sengketa ekonomi syariah di kantor ANQ Law Firm.

Pendekatan riset yang dimanfaatkan merupakan pendekatan kualitatif. Metode dalam penelitian merupakan metode yang nantinya digunakan oleh peneliti dalam menjawab semua permasalahan yang akan diteliti dengan pemahaman secara mendalam dan juga kondisi yang serupa dan berkaitan, dilaksanakan secara objektif seturut dengan hal yang dialami maupun ada di kenyataan.<sup>2</sup>

Maksud uraian di atas bahwa pendekatan penelitian secara kualitatif harus mencermati fenomena-fenomena yang di rasakan oleh subjek dengan dilakukannya secara luas, biasanya dalam penelitian ini cara menjelaskannya dengan melalui kata-kata atau deskripsi.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan deskripsi tentang efektivitas gugatan sederhana untuk menyelesaikan perkara sengketa ekonomi syariah di kantor ANQ Law Firm.

---

<sup>1</sup> Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

<sup>2</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum* (Bandung: Alfabeta, 2017), 35.

<sup>3</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

## B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian merupakan sebuah tempat di dalam penelitian yang akan memperluas lokasi penelitian untuk memberikan hal yang sebenarnya dari objek yang diteliti.

### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dimaksud disini merupakan lokasi yang terjadi atas permasalahan yang dilakukan sebagai latar ilmiah suatu permasalahan, tujuan dari lokasi sendiri berguna untuk memberikan suatu gambaran atau suatu pemahaman secara luas. Maka dari itu penelitian ini dilakukan di kantor ANQ Law Firm.

### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilakukan ketika proposal skripsi sudah di acc oleh pembimbing, sehingga langsung bisa segera action. *Setting* penelitian yang peneliti lakukan yaitu di kantor ANQ Law Firm Jl. Kampus UMK Perum Salam Residence No. 71 A, Kabupaten Kudus dengan permasalahan yang di angkat yaitu Efektivitas Gugatan Sederhana Dalam Penyelesaian Perkara Sengketa Ekonomi Syariah pada Kantor ANQ Law Firm.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian disini menjadi sumber data dari permasalahan yang nantinya akan diteliti untuk meminta informasi sesuai dengan objek penelitian. Agar memperoleh data-data yang akurat, maka pemilihan informan harus terdapat kualifikasi yang sesuai dengan objek penelitian. Informan dalam penelitian kualitatif disebut sebagai subjek penelitian yang menjadi sahabat di dalam penelitian untuk menggali secara mendalam agar mendapatkan informasi-informasi demi kepentingan penelitian. Informan dalam penelitian ini merupakan pihak ANQ Law Firm.

## D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumbernya suatu data. Dalam penelitian, data merupakan kekuatan utama yang menjadi bahan pembahasan dan analisis, sehingga keberadaannya sangatlah penting. Peneliti disini membagi sumber data menjadi dua bagian, diantaranya adalah:

### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan data-data yang pengambilannya dilakukan dengan sumber utama secara langsung, sumber utama yang dimaksud disini adalah sumber yang berada di lapangan.<sup>4</sup> Data-data tersebut nantinya dikumpulkan untuk menjawab suatu permasalahan di dalam penelitian. Bentuk atau rupa dalam data primer, yakni; opini objek, hasil observasi, dan hasil pengujian. Data primer diperoleh secara lebih akurat dan mendalam, karena data disajikan secara terperinci. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari pihak ANQ Law Firm yang menangani gugatan sederhana dan terlibat didalamnya.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan informasi-informasi untuk mendukung informasi-informasi. Sebagaimana contohnya adalah buku, jurnal, laporan penelitian yang lain, dan lain-lain. Maksud sumber data sekunder bahwa data-data yang diperoleh tidak dikumpulkan secara langsung oleh penulis, namun datanya diperoleh melalui sumber kedua dan seterusnya. Dalam penelitian ini mencari sumber data dari buku, jurnal dan sumber lainnya terkait gugatan sederhana dalam penyelesaian sengketa ekonomi syariah.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dimanfaatkan dalam pengumpulan suatu data yakni pengumpulan data-data yang sifatnya deskripsi, maksudnya hasil wawancara atas fenomena yang diteliti akan dikumpulkan menjadi satu melalui foto, dokumen, artefak, atau catatan-catatan lapangan. Penelitian kualitatif biasanya datanya bisa didapatkan lewat metode dokumentasi, wawancara, hingga pengamatan. Berikut rincian penjelasannya:

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung mengenai tingkah laku subjek yang diteliti dengan melalui analisis dan pengadaan pencatatan secara

---

<sup>4</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format 2 Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2005), 128.

sistematis. Observasi artinya peneliti memperoleh informasi dengan indera, baik melihat maupun mendengarkan apa yang dikatakan oleh informan dan atau melihat perilaku informan.<sup>5</sup> Bentuk observasi yang peneliti lakukan yaitu pengamatan yang nantinya dilakukan di kantor ANQ Law Firm.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu pengumpulan informasi yang dilakukan dengan melalui komunikasi atau interaksi kepada informan untuk mencari tahu tentang objek penelitian yang diteliti. Wawancara merupakan salah satu teknik dalam pengambilan data untuk mendalami permasalahan yang akan diteliti.<sup>6</sup> Dalam perihal ini, pedoman wawancara digunakan merupakan panduan yang tidak memiliki struktur, yang berarti panduan yang menjadi point-point pentingnya saja yang tersusun dengan rapi, lengkap, dan sistematis dalam pengumpulan datanya. Pada penelitian ini, penulis akan melakukan wawancara kepada pihak ANQ Law Firm untuk memperoleh informasi dan data mengenai efektivitas gugatan sederhana untuk menyelesaikan sengketa perekonomian syariah di kantor ANQ Law Firm.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah data-data yang dikumpulkan menjadi satu melalui dokumen-dokumen yang memiliki atau membantu dalam penelitian. Dokumen yang dimaksud disini biasanya berupa gambar, daftar lapangan, atau dokumen-dokumen yang membantu penelitian. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan oleh peneliti adalah foto-foto dalam lapangan. Penulis dapat memperoleh dokumentasi saat penelitian di kantor ANQ Law Firm mengenai gugatan sederhana yang diperoleh dengan rekaman suara, foto dan data pendukung tentang gugatan sederhana.

---

<sup>5</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), 74.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya* (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), 114.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data diperoleh dengan data yang digali, dikumpulkan dan dicatat untuk mengkaji kebenarannya. Pegujian keabsahan data dilakukan peneliti dengan cara sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan penelitian sangat dibutuhkan oleh peneliti, tujuannya untuk mencari tahu keabsahan data yang digunakan oleh peneliti. Jika saja ternyata data yang diperoleh tidak sesuai atau tidak benar, maka peneliti akan melakukan pengamatan kembali dengan lebih mendalam dan meluas agar datanya bisa dipastikan benar. Maksud perpanjagan disini, ketika peneliti membutuhkan data-data tambahan atau melengkapi data-data yang masih kurang. Artinya bahwa ketika peneliei menjumpai hal tersebut secara otomatis peneliti akan memperpanjang pengamatannya untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sehingga data yang valid akan diperoleh oleh peneliti khususnya terkait gugatan sederhana dalam penyelesaian sengketa ekonomi syariah di ANQ Law Firm.

### 2. Peningkatan ketekunan

Ketekunan artinya penelitian yang dilakukan menggunakan metode yang rinci, cerman, dan berkesinambungan. Untuk itu, data yang diperoleh dan urutan peristiwa dapat dikumpulkan menjadi kumpulan yang sistematis. Ketekunan ini memiliki tujuan untuk mencari tahu ciri-ciri dan situasi yang relevan dengan objek penelitian dan kemudian dipusatkan secara rinci dalam penelitian.<sup>7</sup> Ketekunan ini dilakukan secara langsung oleh peneliti ketika peneliti terjun di lapangan, sehingga maksimal dalam pengamatan pasti akan diperoleh oleh peneliti. Artinya, setelah dilakukannya perpanjagan pengamatan, ketekunan peneliti dalam mengambil data akan membuat penelitian menjadi maksimal, penelitian yang akan di catat dan ditekuni oleh peneliti tentang tentang efektivitas gugatan sederhana

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 372.

dalam penyelesaian perkara sengketa ekonomi syariah di kantor ANQ Law Firm.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah data-data yang dicek keabsahannya dengan melalui perbandingan dengan data-data yang lainnya.

Triangulasi ada empat, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan perbandingan dan pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang berasal dari alat dan waktu yang berbeda, maksudnya peneliti akan mencari data secara lengkap dengan cara yang sama dan berasal dari sumber data yang berbeda.<sup>8</sup>

2) Triangulasi metode

Terdapat dua strategi dalam metode triangulasi, dua metode tersebut diantaranya: melakukan pengecekan derajat kepercayaan dan melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui sumber data dengan metode yang sama.

3) Triangulasi peneliti

Triangulasi peneliti adalah pengecekan kembali dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya agar dapat meningkatkan kepercayaan data.

4) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah data-data yang dikumpulkan dari waktu dan situasi yang berbeda. Artinya peneliti mencari informasi data dari informan melalui waktu dan kondisi yang berbeda.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas dalam rangka mencari dan menyusun dengan sistematis dari data, dokumen, dan sejenisnya untuk dikumpulkan guna sebagai bahan analisa dari peneliti.

Analisis data yang digunakan oleh peneliti merupakan analisis bermodelkan Miles dan Huberman, dalam analisis ini

---

<sup>8</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2004), 83.

dilakukan dengan cara interaktif dan dilakukan hingga tuntas secara terus-menerus, oleh karenanya datanya jenuh. Analisis data disini dilakukan menjadi tiga cara, diantaranya adalah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan data yang didapatkan di lapangan yang nantinya datanya tersebut dilakukan pencatatan secara rinci dan teliti. Agar data tidak menumpuk maka reduksi data inilah fungsinya, yakni mengecil-ngecilkan yang pokok, berfokus terhadap hal yang penting, pola dan temanya dicari, dan mengabaikan yang kurang perlu, oleh karena itu dapat dengan mudah data dikumpulkan dan lebih tertata kejelasannya.<sup>9</sup> Data-data yang direduksi difokuskan pada temuan penelitian, maka dari itu jika terdapat data yang tidak sesuai dengan teori yang ada, maka bisa menjadi hal yang perlu diperhatikan untuk direduksi datanya. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian sesuai apa yang ada dalam data yang diperoleh dan sesuai dengan penelitiannya, maksudnya disini peneliti memberikan garis merah disetiap data-data agar peneliti bisa merangkum data-data yang penting. Misal, peneliti mendapatkan data faktor kendala yang mempengaruhi penyelesaian sengketa ekonomi syariah melalui gugatan sederhana di kantor ANQ Law Firm yang dihasilkan dari wawancara pada informan, kemudian peneliti menandai garis merah/symbol 1, kemudian garis merah 2, dan seterusnya, oleh karena itu peneliti akan muda merangkam dan data telah siap.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan ketika reduksi data telah selesai dilakukan. Kualitatif deskriptif merupakan metode dalam penelitian ini, oleh karena itu penyajian data-data disini akan diuraikan dengan wujud kata-kata ataupun uraian singkat. Melakukan penyajian data akan menyederhanakan pemahaman atas hal yang dialami mserta merancangn tahapan berikutnya menurut hal yang telah dimengerti.<sup>10</sup> Oleh sebab itu, penyajian data

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 430-431.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

yang dilakukan oleh peneliti melalui reduksi data, peneliti selanjutnya membuat tabel yang berupa coding data, hal tersebut bertujuan agar data terlihat jelas sehingga mudah untuk dipahami. Artinya, peneliti membuat coding data yang memuat isi tentang efektivitas gugatan sederhana dalam penyelesaian perkara sengketa ekonomi syariah di kantor ANQ Law Firm.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Ketika data telah direduksi dan tersajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Maksudnya adalah dalam tahap ini sudah mulai untuk ditarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah. Namun secara realitasnya bisa jadi berbeda, karena pada dasarnya bahwa rumusan masalah akan bisa berubah atau tidak sesuai dengan temuan lapangan, karena temuan di lapangan biasanya berkembang. Setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penyimpulan dan hasil temuan data tentang efektivitas gugatan sederhana dalam penyelesaian perkara sengketa ekonomi syariah di kantor ANQ Law Firm. Sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.